

**JEMSI:**
Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem
Informasi

E-ISSN: 2686-5238
P-ISSN: 2686-4916

<https://dinastirev.org/JEMSI> dinasti.info@gmail.com [+62 811 7404 455](tel:+628117404455)

DOI: <https://doi.org/10.38035/jemsi.v6i5>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh *Social Support* Terhadap *Career Adaptability* Mahasiswa Tingkat Akhir Dengan *Career Decision Self Efficacy* Sebagai Variabel Mediasi

M. Gemilang Patra Yuda¹, Rini Sarianti²

¹Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia, gemilangpatra04@gmail.com

²Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia, rinisarianti82@gmail.com

Corresponding Author: rinisarianti82@gmail.com²

Abstract: *This study aims to analyze the influence of social support on the career adaptability of final-year students of the Faculty of Economics and Business, Padang State University, with career decision self-efficacy as a mediating variable. Using a quantitative method with a survey approach, data were collected from 100 samples were used which were then processed using the Smart PLS v.4.1.0.2 application. The findings reveal that there is a direct, significant, and positive effect of (1) social support on career adaptability, (2) social support on career decision self-efficacy, and (3) career decision self-efficacy on career adaptability. Moreover, the study identifies a significant indirect effect of (4) social support on career adaptability through career decision self-efficacy as a mediating variable. Thus, strong social support can enhance final-year students' confidence in making career decisions, which in turn improves their ability to adapt to the demands of the professional world.*

Keyword: *Social Support, Career Adapatability, Career Decision Self Efficacy*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *social support* terhadap *career adaptability* mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang dengan *career decision self efficacy* sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei, di mana data diperoleh dari 100 responden dan dianalisis menggunakan perangkat lunak Smart PLS versi 4.1.0.2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung, signifikan, dan positif antara (1) *social support* terhadap *career adaptability*, (2) *social support* terhadap *career decision self-efficacy*, (3) *career decision self efficacy* terhadap *career adaptability*. Temuan lainnya menunjukkan adanya pengaruh tidak langsung yang signifikan dari (4) *social support* terhadap *career adaptability* melalui *career decision self-efficacy* sebagai variabel mediasi. Dengan demikian, *social support* yang kuat dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa tingkat akhir dalam mengambil keputusan karir, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan mereka dalam beradaptasi dengan dunia kerja.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Adaptabilitas Karir, Efikasi Diri Keputusan Karir

PENDAHULUAN

Career adaptability merupakan komponen penting dalam persiapan dan pengembangan karir mahasiswa, yang mana telah mendapat perhatian luas sebagai akibat dari restrukturisasi perusahaan multinasional, globalisasi pasar tenaga kerja, dan penyebaran sejumlah besar pengetahuan teknologi (Wang et al., 2024). Dalam sepuluh tahun terakhir, sudah banyak penelitian tentang *career adaptability* dilakukan. Misalnya, banyak penelitian tersebut banyak menekankan betapa pentingnya membangun keterampilan *career adaptability* di institusi pendidikan seperti perguruan tinggi agar mahasiswa lebih siap untuk memasuki dunia kerja (Mahfud et al., 2022).

Beberapa penelitian terdahulu telah mencoba menjelaskan faktor yang dapat mempengaruhi *career adaptability* diantaranya adalah *social support* (Li et al., 2023) dan *career decision self-efficacy* (Hou et al., 2019). Dalam penelitian Wang et al (2024) menunjukkan bahwa *social support* berhubungan positif dengan *career adaptability* dan *career decision self-efficacy* seseorang. *Social support* memberikan efek positif yang signifikan pada *self-efficacy* dalam pengambilan keputusan karier dari waktu ke waktu pada mahasiswa tingkat akhir (Hou et al., 2019).

Social support juga berkontribusi terhadap peningkatan *career decision self-efficacy*, *career decision self-efficacy* merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas-tugas pengambilan keputusan karier, seperti mengeksplorasi opsi karier, mengatasi hambatan, dan memilih jalur yang sesuai (Chui et al., 2022). Pada masa remaja awal, *career decision self-efficacy* yang efektif secara pribadi dapat menjadi landasan yang kuat untuk jalur karir masa depan dan dapat memprediksi seberapa sukses seseorang dalam karir mereka (Youn et al., 2023).

Hou et al., (2019) meneliti tentang perkembangan karier seseorang terbentuk dari interaksi antara individu dan lingkungan, khususnya bagaimana *social support* memengaruhi *career adaptability* melalui *career decision self-efficacy*. Berdasarkan fenomena penelitian terdahulu tersebut hal ini yang menjadi ketertarikan peneliti untuk mengeksplorasi hubungan sebab-akibat *social support* terhadap *career adaptability* mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan *career decision self-efficacy* sebagai variabel mediasi. Ketertarikan penelitian ini muncul karena meskipun topik *career adaptability* telah banyak diteliti, masih banyak mahasiswa tingkat akhir yang merasa bimbang dan juga kebingungan dalam menghadapi perubahan situasi setelah mereka menyelesaikan studi. Kebingungan dan ketidakpastian terkait perubahan situasi ini dapat membuat mereka kurang siap dalam memasuki dunia kerja atau bahkan menghadapi risiko pengangguran.

Meskipun pentingnya faktor-faktor ini telah diakui dalam penelitian sebelumnya, akan tetapi masih ada kebutuhan untuk memahami lebih dalam bagaimana interaksi antara *social support* dan *career decision self-efficacy* dalam konteks *career adaptability* untuk memperoleh keberhasilan di dunia kerja. Berdasarkan penelitian terdahulu dan argumentasi di atas hal inilah yang mendorong penelitian ini untuk mengisi celah pengetahuan dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi *career adaptability* mahasiswa tingkat akhir.

METODE

Studi Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2013:8) digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan kriteria masalah dalam penelitian, maka penelitian ini menggunakan desain penelitian kausal, menurut Sugiyono (2013:11) dalam penelitiannya ada variabel independen

dan dependen. Dari variabel tersebut dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini digunakan pengaruh variabel independen yaitu *social support* terhadap variabel dependen *career adaptability* pada mahasiswa tingkat akhir dengan *career decision self-efficacy* sebagai variabel mediasi. Penelitian ini memperoleh data dan informasi dari responden yang merupakan mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang dengan menggunakan kuisioner.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Pada Universitas Negeri Padang yang berjumlah 628 mahasiswa. Kriteria pemilihan sampel yaitu mahasiswa tingkat akhir terhitung dari semester 7, dan mahasiswa tingkat akhir yang sedang mempersiapkan karirnya. Peneliti menggunakan rumus Slovin dalam menentukan sampel dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden.

Menurut Sugiyono (2013:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. dengan kata lain sampel merupakan metode dalam suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil sebagian atas setiap populasi yang hendak akan di teliti. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan jenis *probability sampling* dengan teknik *proportional cluster random sampling*. Teknik ini digunakan karena populasinya tidak homogen, mengacu pada pendapat Sugiyono (2013:82) *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Model Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode analisis data dengan menggunakan perangkat lunak Smart PLS. PLS (Partial Least Square) merupakan suatu metode analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang dapat secara bersamaan menguji model pengukuran dan model struktural. Model pengukuran dimanfaatkan untuk menguji validitas dan reliabilitas, sementara model struktural digunakan untuk menguji kausalitas melalui pengujian hipotesis dengan model prediksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Grand Theory

Grand Theory dalam penelitian ini adalah *career construction theory* (CCT) yang dikembangkan oleh Mark L, Savickas. Salah satu teori utama pengembangan karir adalah teori konstruksi karir, yang menyatakan bahwa adaptasi individu dalam suatu organisasi termasuk cara mereka mempersiapkan diri untuk mengambil peran pekerjaan mereka dan cara mereka menghadapi transisi dan perubahan yang terjadi, yang berdampak pada kesuksesan karir.

Career Adaptability

Savickas & Porfeli (2012) menyatakan bahwa kemampuan beradaptasi karir adalah kesiapan untuk mengatasi tugas-tugas yang dapat diprediksi ketika mempersiapkan dan berpartisipasi dalam lingkungan kerja serta juga merupakan penyesuaian terhadap situasi dan kondisi yang tidak dapat diprediksi akibat perubahan kondisi kerja. Dalam penelitian (Öztemel & Yıldız-Akyol, 2021) *career adaptability* didefinisikan sebagai kesiapan untuk mengatasi perubahan dan tantangan yang dihadapi individu, tidak hanya terbatas pada kehidupan profesional mereka tetapi juga melibatkan semua aspek kehidupan mereka.

Social Support

(Zimet et al., 1988) menyatakan bahwa *social support* merupakan dukungan yang diberikan oleh orang-orang terdekat individu, meliputi dukungan keluarga, dukungan teman, dan dukungan dari orang-orang yang istimewa di sekitar individu. Dalam penelitian (Al-Jubari et al., 2021), *social support* dapat dilihat dari berbagai sudut pandang yang diberikan oleh peneliti sebelumnya. Secara umum, *social support* melibatkan komunikasi yang baik atau sikap mendukung yang bersifat positif yang ditujukan kepada individu yang membutuhkan.

Career Decision Self Efficacy

Konsep efikasi diri pertama kali diperkenalkan oleh Bandura (1977) yang didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk menjalankan tindakan khusus guna mencapai tujuan atau mengatasi tantangan. (Taylor & Betz, 1983) mendefinisikan efikasi diri dalam konteks pengambilan keputusan karier sebagai keyakinan individu terhadap kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas penting yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan karier.

Pembahasan

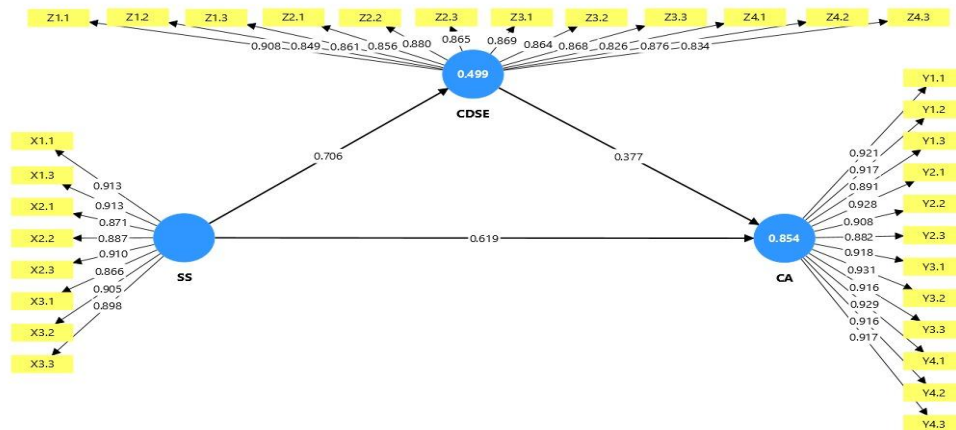
Pengukuran Model (*Outer Model*)

Uji Validitas

Dalam analisis model pengukuran, validitas konvergen dan validitas diskriminan merupakan dua aspek penting yang perlu diperhatikan. Validitas konvergen bertujuan untuk memastikan bahwa indikator-indikator yang digunakan benar-benar mencerminkan konstruk atau variabel laten yang diukur. Pengujian validitas konvergen dapat dilakukan dengan melihat nilai *loading factor* (atau *outer loading*) dari setiap indikator. Umumnya, indikator dianggap memiliki validitas konvergen yang baik jika nilai *loading factor*-nya melebihi 0,70. Selain itu, nilai *Average Variance Extracted* (AVE) juga digunakan sebagai ukuran, di mana nilai AVE yang melebihi 0,50 menunjukkan bahwa konstruk tersebut mampu menjelaskan lebih dari setengah varians dari indikator-indikatornya secara rata-rata. Validitas diskriminan memastikan bahwa konstruk-konstruk yang berbeda dalam model benar-benar berbeda satu sama lain. Salah satu metode untuk menguji validitas diskriminan adalah dengan melihat nilai *cross loading*, yaitu membandingkan korelasi antara indikator dengan konstraknya sendiri dan konstruk lainnya. Indikator dikatakan memiliki validitas diskriminan yang baik jika nilai korelasinya dengan konstruk yang dimaksud lebih tinggi dibandingkan dengan korelasinya dengan konstruk lain.

Pada bentuk awal dari model hubungan antara variabel, memperlihatkan bentuk awal dari model hubungan antara variabel. Model hubungan antar variabel awal ini mendapatkan hasil ada indikator belum valid, dikarenakan masih adanya indikator yang memiliki nilai *loading factor* di bawah 0,7 atau tidak memiliki *convergent validity* yang baik. Oleh karena itu diperlukan re-estimasi model konstruk awal dengan mendrop indikator-indikator yang masuk ke dalam kategori *discriminant validity* sebanyak 1 pertanyaan di bawah *loading factor* yang $\leq$ dari 0,7. Pertanyaan yang di drop berkode X1.2 dengan *loading factor* sebesar 0,062 yang merupakan bagian dari variabel *social support*.

Adapun bentuk akhir model antar variabel yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Hasil Uji Outer Model Akhir

Berdasarkan hasil akhir dari analisis outer loading yang ditampilkan dalam visualisasi, terlihat bahwa setiap indikator pada masing-masing variabel menunjukkan nilai validitas konvergen yang kuat, ditandai dengan semua nilai loading factor melebihi ambang batas 0,7. Selanjutnya, validitas diskriminan dievaluasi melalui nilai cross loading. Hasilnya menunjukkan bahwa korelasi antara indikator dan konstruk yang diukurnya lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi indikator tersebut terhadap konstruk lain. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap konstruk memiliki validitas diskriminan yang baik.

Metode tambahan untuk menilai validitas diskriminan adalah dengan membandingkan akar kuadrat dari nilai Average Variance Extracted (AVE) setiap konstruk dengan nilai korelasi antar konstruk dalam model. Jika akar kuadrat AVE suatu konstruk lebih besar daripada korelasi konstruk tersebut dengan konstruk lainnya, maka validitas diskriminan dianggap terpenuhi.

Tabel 1. Average Variance Extracted (AVE)

Average Variance Extracted (AVE)	
CA	0,836
CDSE	0,745
SS	0,802

Sumber: Hasil Uji diolah dengan SmartPLS4 (2025)

Merujuk pada Tabel 1, setiap konstruk dalam model penelitian ini menunjukkan nilai Average Variance Extracted (AVE) yang melebihi 0,5. Hal ini mengindikasikan bahwa masing-masing konstruk memiliki validitas konvergen yang memadai, sesuai dengan kriteria yang disarankan oleh Fornell dan Larcker (1981), yaitu nilai $AVE > 0,5$ untuk menunjukkan bahwa konstruk dapat menjelaskan lebih dari setengah varians dari indikator-indikatornya.

Evaluasi Reliabilitas Konstruk

Untuk memastikan konsistensi internal dari konstruk yang diukur, dilakukan evaluasi reliabilitas menggunakan dua indikator utama: Composite Reliability (CR) dan Cronbach's Alpha. Kedua ukuran ini memberikan gambaran tentang sejauh mana indikator-indikator dalam suatu konstruk saling berkorelasi dan secara konsisten mengukur konsep yang sama.

Nilai Composite Reliability yang baik umumnya berada di atas 0,7, menunjukkan bahwa konstruk tersebut memiliki konsistensi internal yang memadai. Demikian pula, nilai Cronbach's Alpha yang melebihi 0,7 dianggap menunjukkan reliabilitas yang dapat diterima dalam konteks penelitian sosial dan perilaku. Dalam analisis ini, hasil perhitungan menggunakan perangkat lunak SmartPLS menunjukkan bahwa semua konstruk memiliki nilai CR dan Cronbach's Alpha yang memenuhi kriteria tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa

instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan dapat dipercaya untuk mengukur konstruk yang dimaksud.

Tabel 2. Hasil Uji Composite Reliability Dan Cronbach's Alpha

	Composite reliability (rho-a)	Cronbach's alpha
CA	0,982	0,982
CDSE	0,969	0,969
SS	0,965	0,965

Sumber: Hasil Uji diolah dengan SmartPLS4 (2025)

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai dari *composite reliability* dan *cronbach's alpha* untuk semua konstraknya yaitu di atas 0.7, sehingga dapat di simpulkan bahwasannya semua kontruk pada model yang diestimasi sudah reliabel atau memenuhi kriteria.

Pengukuran Model Struktural (*Inner Model*)

Dalam nilai model menggunakan SmartPLS ini dimulai dengan melihat *R-Square* untuk setiap variabel laten endogennya. Hal ini dilakukan untuk melihat seberapa besar variabel satu dalam mempengaruhi variabel lainnya. Berikut hasil estimasi *R-Square* dengan menggunakan SmartPLS.

Tabel 3. Hasil Analisis R-Square

	<i>R-Square</i>
CA	0,851
CDSE	0,493

Sumber: Hasil Uji diolah dengan SmartPLS4 (2025)

Pada table 3 menunjukkan bahwa nilai *R-Square* variabel *career adaptability* diperoleh sebesar 0,851, hasil ini menunjukkan bahwa 85,1% variabel *career adaptability* dapat dipengaruhi oleh variabel *social support* dan *career decision self efficacy*. Sedangkan untuk variabel *career decision self efficacy* diperoleh 0,493, hasil menunjukan 49,3% variabel *career decision self efficacy* dapat dipengaruhi oleh variabel *social support*.

Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan untuk mengevaluasi hubungan langsung, tidak langsung, dan total antar variabel. Proses ini menggunakan metode bootstrapping pada perangkat lunak SmartPLS 4 untuk memperoleh estimasi yang lebih akurat mengenai pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen.

Pengaruh Langsung

Untuk menguji pengaruh langsung antar variabel, analisis dilakukan dengan melihat nilai t-statistik yang dihasilkan dari model struktural (inner model). Sebuah hipotesis dianggap signifikan dan diterima jika nilai t-statistiknya melebihi 1,96 pada tingkat signifikansi 5% (two-tailed).

Tabel 4. Hasil Analisis Inner Model

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standar Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
CDSE-> CA	0.377	0.374	0.110	3.418	0.001
SS -> CA	0.619	0.621	0.106	5.810	0.000
SS -> CDSE	0.706	0.707	0.077	9.155	0.000

Sumber: Hasil Uji diolah dengan SmartPLS4 (2025)

Pengujian Hipotesis dengan Metode Bootstrapping dalam PLS

Dalam pendekatan Partial Least Squares (PLS), evaluasi hipotesis dilakukan melalui simulasi statistik untuk menilai hubungan antar variabel. Salah satu metode yang digunakan adalah bootstrapping, yang memungkinkan peneliti untuk mengestimasi distribusi statistik uji dengan melakukan pengambilan sampel ulang dari data asli. Metode ini efektif dalam mengatasi masalah ketidaknormalan data, sehingga memberikan estimasi yang lebih akurat terhadap parameter model.

1. Pengujian Hipotesis 1: Pengaruh Dukungan Sosial (*social support*) terhadap Adaptabilitas Karir (*career adaptability*)

Pengujian hipotesis pertama bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif antara dukungan sosial (*social support*) dan adaptabilitas karir (*career adaptability*). Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t-statistik sebesar 5,810, yang melebihi nilai kritis sebesar 1,96 pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial terhadap adaptabilitas karir. Koefisien jalur sebesar 0,619 menunjukkan bahwa hubungan tersebut bersifat positif, yang berarti bahwa peningkatan dukungan sosial yang diterima oleh individu berkontribusi pada peningkatan kemampuan mereka dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan karir.

2. Pengujian Hipotesis 2: Pengaruh Dukungan Sosial (*social support*) terhadap Efikasi Diri Dalam Pengambilan Keputusan Karier (*career decision self-efficacy*)

Dalam analisis ini, hipotesis kedua menguji apakah terdapat pengaruh positif antara dukungan sosial dan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai t-statistik sebesar 9,155, yang melebihi nilai kritis sebesar 1,96 pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial terhadap efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier. Koefisien jalur sebesar 0,706 menunjukkan bahwa hubungan tersebut bersifat positif, yang berarti bahwa peningkatan dukungan sosial yang diterima oleh individu berkontribusi pada peningkatan efikasi diri mereka dalam membuat keputusan karier.

Pengujian Hipotesis 3: Pengaruh Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karier terhadap Adaptabilitas Karier

Analisis terhadap hipotesis ketiga bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier dan adaptabilitas karier. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-statistik sebesar 3,418, yang melebihi nilai kritis sebesar 1,96 pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan antara efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier terhadap adaptabilitas karier. Koefisien jalur sebesar 0,377 menunjukkan bahwa hubungan tersebut bersifat positif, yang berarti bahwa peningkatan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier berkontribusi pada peningkatan adaptabilitas karier.

Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

Analisis terhadap hipotesis keempat bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh tidak langsung antara dukungan sosial dan adaptabilitas karier melalui efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier sebagai variabel mediasi. Pengujian ini menggunakan metode bootstrapping dalam model Partial Least Squares (PLS) untuk mengestimasi signifikansi jalur mediasi.

Tabel 5. Perhitungan Koefisien Variabel Mediasi

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standar Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
SS -> CDSE -> CA	0.266	0.263	0.083	3.211	0.001

Sumber: Hasil Uji diolah dengan SmartPLS4 (2025)

Hasil analisis jalur mediasi menunjukkan nilai t-statistik 3,211 melebihi ambang 1,96—dengan koefisien efek tidak langsung 0,266. Temuan ini menegaskan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap adaptabilitas karier, dengan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier bertindak sebagai mediator. Disimpulkan bahwa jika *social support* yang dimiliki mahasiswa tinggi maka secara signifikan membuat *career decision self efficacy* yang ada dalam diri mahasiswa tingkat akhir meningkat sehingga berdampak terhadap *career adaptability* yang dimiliki mahasiswa tingkat akhir menjadi lebih tinggi. Hal ini juga berarti bahwa ketika *social support* yang dimiliki rendah maka *career decision self efficacy* yang ada dalam diri mahasiswa tingkat akhir akan menurun maka akan membuat *career adaptability* pada mahasiswa tingkat akhir semakin menurun.

Pengaruh Total

Pengaruh total *social support* terhadap *career adaptability* melalui *career decision self efficacy* sebagai berikut:

Tabel 6. Pengaruh Total

	Koefisien Jalur				Total	Ket
	Langsung	T Statistics	Pengaruh Tidak Langsung	T Statistics		
SS (X)-> CA(Y)	0.619	5.810	0.266	3.211	0.885	Sig
SS (X) -> CDSE (Z)	0.706	9.155				
CDSE (Z) -> CA (Y)	0.377	3.418				

Sumber: Diolah dengan SmartPLS4 (2025)

Analisis terhadap hipotesis keempat bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh tidak langsung antara dukungan sosial dan adaptabilitas karier melalui efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier sebagai variabel mediasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-statistik sebesar 3,211, yang melebihi nilai kritis sebesar 1,96 pada tingkat signifikansi 5%. Koefisien jalur sebesar 0,266 menunjukkan bahwa hubungan tersebut bersifat positif, yang berarti bahwa peningkatan dukungan sosial berkontribusi pada peningkatan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier, yang pada gilirannya meningkatkan adaptabilitas karier.

Pembahasan

Penelitian ini menguji tentang pengaruh *social support* terhadap *career adaptability* dengan *career decision self efficacy* sebagai variabel mediasi pada mahasiswa FEB di UNP.

Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Adaptabilitas Karier

Hasil Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi, rata-rata skor variabel dukungan sosial diperoleh sebesar 3,26 dengan persentase tingkat capaian responden (TCR) sebesar 65,73%, yang termasuk dalam kategori “cukup.” Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir di FEB UNP sudah merasakan dukungan sosial yang cukup memadai, sehingga perlu dijaga dan ditingkatkan guna memberikan dampak yang lebih kuat terhadap pengembangan adaptabilitas karier mereka. Sementara itu, variabel adaptabilitas karier menunjukkan rata-rata skor 3,3 dengan TCR 65,98%, yang juga tergolong dalam kategori “cukup.” Artinya, kemampuan mahasiswa tingkat akhir FEB UNP dalam menyesuaikan diri terhadap dinamika dunia kerja dinilai cukup baik, meskipun masih memiliki ruang untuk ditingkatkan.

Analisis dengan pendekatan Partial Least Squares (PLS) menunjukkan bahwa variabel dukungan sosial memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap adaptabilitas karier. Hasil pengujian statistik menghasilkan nilai *t*-statistik sebesar 5,810, yang lebih tinggi dari nilai kritis sebesar 1,96. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh positif dukungan sosial terhadap adaptabilitas karier dapat diterima secara statistik.

Dari temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diperoleh oleh mahasiswa tingkat akhir FEB UNP, maka semakin tinggi pula tingkat adaptabilitas mereka dalam menghadapi tantangan dunia kerja, jika mahasiswa tingkat akhir memiliki *social support* yang bagus memiliki sikap positif terhadap pekerjaan, memiliki motivasi diri, dan bersedia mempelajari keterampilan baru serta memperoleh pengetahuan teknis baru maka akan mempengaruhi kemampuan beradaptasi karir sehingga mahasiswa tingkat akhir dapat mengetahui rencana intervensi yang tepat sebelum mereka lulus dan masuk ke pasar dunia kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menyoroti peran penting dukungan sosial dalam meningkatkan adaptabilitas karier. Sebagai contoh, studi oleh Li et al. (2023) menjelaskan bahwa semua domain *social support* berhubungan positif dan signifikan dengan kemampuan *career adaptability*. Penelitian yang dilakukan oleh Hirschi & Macek (2019) telah menunjukkan bahwa *social support* dan *career adaptability* memainkan peran penting dalam membentuk kemampuan beradaptasi karir dan keberhasilan pencarian kerja. Serta Dalam penelitian Öztemel & Yıldız-Akyol (2021) mendefinisikan *social support* dan kemampuan beradaptasi dalam karir merupakan meta kapasitas *psychosocial* yang sangat penting untuk keberhasilan adaptasi dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang karir.

Dalam konteks *career construction theory* (CCT), penelitian mendukung pandangan bahwa *social support* berperan sebagai faktor lingkungan yang memperkuat proses *career adaptability* mahasiswa tingkat akhir. *Social support* membantu mahasiswa tingkat akhir dalam mengembangkan sikap yang baik terhadap pekerjaan, memotivasi, dan kemampuan baru, sehingga mereka mampu mengelola tantangan karir secara lebih efektif. Hasil penelitian ini mendukung proposisi CCT bahwa *career adaptability* dipengaruhi oleh interaksi antara faktor internal individu dan faktor eksternal.

Pengaruh Social Support terhadap Career Decision Self Efficacy

Hasil analisis distribusi frekuensi menunjukkan bahwa skor rata-rata untuk variabel dukungan sosial adalah 3,26 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 65,73%, yang termasuk dalam kategori "cukup." Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa tingkat akhir di FEB UNP telah merasakan dukungan sosial yang memadai, namun masih terdapat ruang untuk peningkatan guna memperkuat pengaruh positifnya terhadap pengambilan keputusan karier. Sementara itu, variabel efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier menunjukkan skor rata-rata 3,34 dengan TCR 66,01%, juga berada dalam kategori "cukup." Ini menandakan bahwa mahasiswa memiliki keyakinan yang cukup dalam kemampuan mereka untuk membuat keputusan karier, namun peningkatan lebih lanjut tetap diperlukan untuk mencapai tingkat efikasi diri yang lebih optimal.

Analisis menggunakan Partial Least Squares (PLS) mengungkapkan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t*-statistik sebesar 9,155, yang jauh melebihi nilai kritis 1,96. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh positif dukungan sosial terhadap efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier dapat diterima secara statistik.

Dapat disimpulkan bahwa tingginya tingkat dukungan sosial yang diterima oleh mahasiswa tingkat akhir FEB UNP berkontribusi positif terhadap efikasi diri mereka dalam pengambilan keputusan karier. Mahasiswa yang mendapatkan dukungan sosial yang kuat

cenderung memiliki sikap positif terhadap dunia kerja, termotivasi secara intrinsik, serta menunjukkan kesiapan untuk mempelajari keterampilan dan pengetahuan teknis baru. Kondisi ini memperkuat keyakinan mereka dalam mengevaluasi kemampuan dan minat pribadi yang berkaitan dengan karier, sehingga mereka lebih mampu membuat keputusan karier yang tepat serta sesuai dengan potensi diri dan pada saat menghadapi permasalahan atau tantangan, individu dengan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir yang baik mampu mencari dan menemukan strategi alternatif sebagai solusi.

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan hasil studi sebelumnya yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya Chan (2020) menunjukkan bahwa *social support* berkorelasi dengan *career decision self efficacy* terdapat hubungan positif yang signifikan antara kedua faktor tersebut. Serta pada penelitian yang dilakukan oleh Al-Jubari et al (2021) mengatakan bahwa *social support* berpengaruh positif terhadap *career decision self efficacy* dengan adanya dukungan emosi yang dirasakan menimbulkan efek yang kuat, individu dengan *social support* yang tinggi umumnya memiliki apresiasi yang lebih baik terhadap dirinya sendiri dan peningkatan kemampuan untuk membuat keputusan karir masa depan mereka.

Pengaruh Career Decision Self Efficacy terhadap Career Adaptability

Berdasarkan hasil analisis menggunakan PLS untuk variabel *career decision self-efficacy* berpengaruh signifikan positif terhadap *career* adaptabilitas karir pada mahasiswa FEB di UNP. Analisis statistik menunjukkan bahwa nilai t sebesar 3,418 melebihi ambang batas 1,96, yang menandakan adanya pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier terhadap kemampuan adaptasi karier.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tingkat akhir FEB UNP yang memiliki tingkat efikasi diri tinggi dalam pengambilan keputusan karier cenderung menunjukkan kemampuan adaptasi karier yang lebih baik. Dengan keyakinan yang kuat terhadap kemampuan mereka, mahasiswa ini mampu mengevaluasi secara akurat potensi dan minat pribadi yang relevan dengan pilihan karier mereka pada saat menghadapi permasalahan atau tantangan, seseorang yang memiliki *career decision self efficacy* yang baik mampu mencari dan menemukan strategi alternatif sebagai solusi. maka akan mempengaruhi *career adaptability* sehingga mahasiswa tingkat akhir mampu secara akurat beradaptasi dalam menghadapi tantangan pekerjaan yang mana membuat individu tersebut bisa mengatasi permasalahan yang tidak dapat terprediksi akibat berubahnya kondisi ataupun situasi.

Hasil penelitian ini juga di dukung oleh pendapat para peneliti sebelumnya. Penelitian Kim & Lee (2018) menemukan hasil bahwa *career decision self efficacy* secara signifikan memperkirakan kemampuan beradaptasi karir. Penelitian yang dilakukan oleh Stead (2022) yang mengatakan bahwa efikasi diri pengambilan keputusan karir dan kesanggupan beradaptasi karir dianggap sebagai sumber daya penting secara individu dan kaitanya satu sama lain untuk berhasil menavigasi karir. Penelitian yang dilakukan oleh yang menemukan hasil bahwa *career decision self efficacy* secara signifikan memperkirakan kemampuan *career adaptability*.

Secara teori, *career construction theory (CCT)* menjelaskan bahwa proses adaptasi dan pembentukan identitas karir sangat dipengaruhi oleh keyakinan diri (self-efficacy) serta kemampuan individu dalam menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan kerja. Dengan demikian, hasil penelitian ini sejalan dengan prinsip utama CCT yang menekankan peran aktif individu dalam membangun dan mengelola karir mereka melalui keyakinan dan kemampuan adaptasi yang tinggi.

Pengaruh Social Support terhadap Career Adaptability dengan Career Decision Self Efficacy Sebagai variabel mediasi

Analisis statistik menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan adaptasi karier melalui efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-statistik sebesar 3,211, yang melebihi ambang batas 1,96, menandakan signifikansi parameter tersebut. Hasil ini mengindikasikan bahwa efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier berperan sebagai mediator dalam hubungan antara dukungan sosial dan kemampuan adaptasi karier pada mahasiswa tingkat akhir FEB UNP. Hal ini juga berarti bahwa *social support* berpengaruh secara tidak langsung terhadap *career adaptability* melalui *career decision self efficacy*.

Mahasiswa tingkat akhir dengan dengan tingkat *social support* yang tinggi dapat lebih baik mengatasi tekanan dan stres yang terkait dengan pengambilan keputusan karir. *Social support* dapat membantu individu menilai diri mereka sendiri dengan lebih akurat, memahami kekuatan dan kelemahan mereka, sehingga dapat meningkatkan keyakinan diri dalam membuat keputusan karir (CDSE). Sementara itu keyakinan diri dalam membuat keputusan karier (CDSE) dapat menjadi katalisator bagi peningkatan *career adaptability*. Seseorang yang yakin dengan kemampuan mereka untuk membuat keputusan karir cenderung lebih terbuka terhadap perubahan, belajar dari pengalaman, dan mengembangkan strategi adaptasi yang efektif. secara keseluruhan, tingginya tingkat *social support* dapat meningkatkan keyakinan diri dalam membuat keputusan karier (CDSE), yang pada gilirannya dapat mempengaruhi positif dan signifikan *career adaptability* mahasiswa tingkat akhir.

. Temuan ini diperkuat dari hasil penelitian terdahulu. Penelitian oleh T. Wang.et (2024) untuk menyelidiki bagaimana *career decision selfefficacy* dapat memediasi hubungan kemampuan *career adaptability* dengan *social support* di kalangan mahasiswa, hasil dari penelitian tersebut menemukan bahwa hubungan linier terkuat ditemukan antara *career decision selfefficacy* dan kemampuan *career adaptability*, Selain *career decision self-efficacy* prediktor utama *career adaptability* *social support* juga berkontribusi signifikan terhadap *career adaptability*. *career decision self efficacy* ditemukan secara signifikan memediasi pengaruh *social support* terhadap kemampuan *career adaptability*. Hasil ini menunjukkan bahwa *social support* dan *career decision self efficacy* mahasiswa sarjana secara substansial terkait dengan *career adaptability*, yang memainkan peran penting dalam efisiensi tenaga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *career contruction theory* (CCT) yang menekankan pentingnya interaksi antara *social support*, keyakinan diri (CDSE), dan kemampuan adaptasi karir (*career adaptability*) dalam membangun identitas dan keberhasilan karir individu.

KESIMPULAN

Penelitian Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *social support* terhadap *career adaptability* pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang dalam mempersiapkan karir dengan *career decision self efficacy* sebagai variabel mediasi. Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan berupa: Pertama, Pertama, terdapat hubungan langsung yang positif dan signifikan antara dukungan sosial dan kemampuan adaptasi karier pada mahasiswa tingkat akhir FEB UNP. Artinya, mahasiswa yang merasakan dukungan sosial yang tinggi cenderung memiliki kemampuan adaptasi karier yang lebih baik.

Kedua, dukungan sosial juga berpengaruh langsung dan signifikan terhadap efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mendapatkan dukungan sosial yang kuat memiliki keyakinan diri yang lebih tinggi dalam membuat keputusan terkait karier mereka. Ketiga, efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier berpengaruh langsung dan signifikan terhadap kemampuan adaptasi karier. Mahasiswa dengan tingkat efikasi diri yang tinggi cenderung lebih mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan tantangan dalam dunia kerja.

Keempat, terdapat pengaruh tidak langsung yang positif dan signifikan dari dukungan sosial terhadap kemampuan adaptasi karier melalui efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier sebagai mediator. Ini berarti bahwa dukungan sosial yang kuat dapat meningkatkan efikasi diri mahasiswa dalam mengambil keputusan karier, yang pada gilirannya memperkuat kemampuan mereka dalam beradaptasi dengan tuntutan karier.

REFERENSI

- Al-Jubari, I., Nurzulaika, S., Shamsol, B., Alif, A., Ahmad, B., & Mosbah, A. (2021). The Impact of Career Adaptability and Social Support on Job Search Self-Efficacy: A Case Study in Malaysia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(6), 515–524. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0515>
- Bandura, A. (1977). SELF-EFFICACY :TOWARD A UNIFYING THEORY OF BEHAVIORAL CHANGE. *American Political Science Review*, 71(1), 67–85. <https://doi.org/10.1017/S0003055400259303>
- Chan, C. C. (2020). Social support, career beliefs, and career self-efficacy in determination of Taiwanese college athletes' career development. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport and Tourism Education*, 26(September), 100232. <https://doi.org/10.1016/j.jhlste.2019.100232>
- Chui, H., Li, H., & Ngo, H. Y. (2022). Linking Protean Career Orientation with Career Optimism: Career Adaptability and Career Decision Self-Efficacy as Mediators. *Journal of Career Development*, 49(1), 161–173. <https://doi.org/10.1177/0894845320912526>
- Hirschi, A., & Macek, P. (2019). *Career Adaptability and Social Support of Vocational Students Leaving Upper Secondary School*. 1–18. <https://doi.org/10.1177/1069072719884299>
- Hou, C., Wu, Y., & Liu, Z. (2019). Career decision-making self-efficacy mediates the effect of social support on career adaptability: A longitudinal study. *Social Behavior and Personality*, 47(5). <https://doi.org/10.2224/sbp.8157>
- Kim, N. R., & Lee, K. H. (2018). The Effect of Internal Locus of Control on Career Adaptability: The Mediating Role of Career Decision-Making Self-Efficacy and Occupational Engagement. *Journal of Employment Counseling*, 55(1), 2–15. <https://doi.org/10.1002/joec.12069>
- Li, T., Tien, H. L. S., Gu, J., & Wang, J. (2023). The relationship between social support and career adaptability: the chain mediating role of perceived career barriers and career maturity. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, 23(2), 319–336. <https://doi.org/10.1007/s10775-021-09515-x>
- Mahfud, T., Mulyani, Y., Setyawati, R., & Kholifah, N. (2022). The Influence of Teaching Quality, Social Support, and Career Self-Efficacy on the Career Adaptability Skills: Evidence from a Polytechnic in Indonesia. *Integration of Education*, 26(1), 27–41. <https://doi.org/10.15507/1991-9468.106.026.202201.027-041>
- Öztemel, K., & Yıldız-Akyol, E. (2021). The Predictive Role of Happiness, Social Support, and Future Time Orientation in Career Adaptability. *Journal of Career Development*, 48(3), 199–212. <https://doi.org/10.1177/0894845319840437>
- Savickas, M. L., & Porfeli, E. J. (2012). Career Adapt-Abilities Scale: Construction, reliability, and measurement equivalence across 13 countries. *Journal of Vocational Behavior*, 80(3), 661–673. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2012.01.011>
- Stead, G. B., LaVeck, L. M., & Hurtado Rúa, S. M. (2022). Career Adaptability and Career Decision Self-Efficacy: Meta-Analysis. *Journal of Career Development*, 49(4), 951–964. <https://doi.org/10.1177/08948453211012477>
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*. ALFABETA,CV.

- Taylor, K. M., & Betz, N. E. (1983). Applications of self-efficacy theory to the understanding and treatment of career indecision. *Journal of Vocational Behavior*, 22(1), 63–81. [https://doi.org/10.1016/0001-8791\(83\)90006-4](https://doi.org/10.1016/0001-8791(83)90006-4)
- Wang, T., Zhang, Y., Wang, J., Miao, H., & Guo, C. (2024). Career Decision Self-Efficacy Mediates Social Support and Career Adaptability and Stage Differences. *Journal of Career Assessment*, 32(2), 264–282. <https://doi.org/10.1177/10690727231189466>
- Youn, J., Napolitano, C. M., Han, D., Lee, W., & Rounds, J. (2023). A meta-analysis of the relations between parental support and children’s career self-efficacy in South Korea and the US. *Journal of Vocational Behavior*, 141(December 2022), 103839. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2022.103839>
- Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, G. K. (1988). The Multidimensional Scale of Perceived Social Support. *Journal of Personality Assessment*, 52(1), 30–41. https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5201_2